

ABSTRAK

UD.Setia Kawan adalah sebuah perusahaan perorangan yang bergerak dalam pembuatan tepung beras yang hingga saat ini bertempat di Mojokerto. Salah satu kendala atau permasalahan yang dihadapi adalah bahwa sampai pada saat ini UD.Setia Kawan belum mengetahui secara pasti berapakah batas minimum di dalam memproduksi atau menjual suatu barang agar dapat menutupi semua biaya – biayanya yang juga dapat digunakan untuk merencanakan penjualan atau produksi barang untuk mendapat keuntungan yang ingin dicapai.

Untuk mengatasi masalah – masalah yang dihadapi tersebut maka UD.Setia Kawan perlu melakukan analisis Break Even Point sehingga nantinya akan diketahui berapa tingkat Break Even Pointnya dimana pada saat itu UD.Setia Kawan tidak mengalami kerugian ataupun juga menerima keuntungan.

Dari hasil perhitungan Break Even Point maka didapat tingkat Break Even Point UD.Setia Kawan tahun 2001 adalah apabila melakukan penjualan sebanyak Rp.155.880.000,00 dengan total biaya tetap sebesar Rp.46.197.000,00 dan biaya variabel per unit sebesar Rp.2.990,46178 dan untuk mencapai minimum laba yang diinginkan untuk tahun 2002 yaitu sebesar Rp.50.886.000,00 maka perusahaan harus melakukan penjualan sebesar 77.078 unit yang didapat dari menambahkan jumlah total biaya tetap dengan laba yang diinginkan dibagi dengan harga per unit dikurangi dengan biaya variabel per unit.

Jadi analisis Break Even Point dapat digunakan untuk mengetahui keadaan Break Even Point perusahaan itu yang juga dapat digunakan untuk perencanaan laba dan menentukan besarnya penjualan sehingga produksi yang dihasilkan bisa direncanakan agar tidak terjadi kelebihan produksi yang dapat menyebabkan kerusakan pada barang.